

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Pariwisata harus mampu diarahkan kepada perbaikan manajemen dan daya tarik wisata dengan memanfaatkan tempat, potensi wisata, objek wisata dengan cara mengatur, membina dan memelihara objek serta wisatawan dengan organisasi pengelola yang ada melalui perencanaan yang matang sesuai tujuan dan sasaran.

Dengan memperhatikan hasil penelitian ini yang dimuat pada bab sebelumnya, peneliti menemukan keunikan pada destinasi wisata Pasar *Van Der Capellen* seperti halnya memanfaatkan sejarah dari makanan tradisional sebagai daya tarik dari pengunjung pasar itu sendiri. Selain itu peneliti menyimpulkan bahwa masih ada hal-hal yang harus diperbaiki serta dikembangkan pada Pasar *Van Der Capellen*.

Untuk variabel Pangsa Pasar, ditemukan bahwa hanya dua dari tiga indikator yang terpenuhi. Satu indikator yang belum memenuhi yaitu indikator wisatawan asing, yang dimana tingkat kunjungan dari wisatawan asing masih tergolong rendah karena biasanya dikunjungi pada bulan-bulan tertentu.

Untuk variabel *tourist attraction*, terdapat tiga indikator yaitu nilai sejarah, keaslian dan event rutin. Berdasarkan hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa semua indikator yang terdapat pada variabel ini sudah terpenuhi pada Pasar *Van Der Capellen*.

Untuk variabel infrastruktur, terdapat dua indikator yaitu ketersediaan dan kebersihan. Berdasarkan hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa kedua indikator yang terdapat pada variabel ini sudah terpenuhi pada Pasar *Van Der Capellen*.

Untuk aksesibilitas, terdapat dua indikator pada variabel ini yaitu prasarana dan transportasi. Berdasarkan hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa terdapat satu indikator pada variabel ini yang belum memenuhi yaitu indikator prasarana dikarenakan jumlah prasarana yang tersedia pada Pasar *Van Der Capellen* masih tergolong sedikit.

Untuk fasilitas dan pelayanan wisatawan, terdapat lima indikator pada variabel ini yaitu interpretasi, kelengkapan, kelengkapan SDM, kualitas SDM serta sistem penanganan SDM. Berdasarkan hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa terdapat tiga indikator pada variabel ini yang belum memenuhi yaitu indikator interpretasi, kelengkapan serta kelengkapan SDM pada Pasar *Van Der Capellen*.

Untuk elemen institutional, terdapat dua indikator pada variabel ini yaitu kerjasama dan penerimaan masyarakat. Berdasarkan hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa terdapat satu indikator pada variabel ini yang belum memenuhi yaitu indikator penerimaan masyarakat dikarenakan pengetahuan masyarakat setempat terkait Pasar *Van Der Capellen* rendah sehingga mengakibatkan adanya kontra dari masyarakat setempat.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengembangan pariwisata pada Pasar *Van Der Capellen* masih ada yang perlu diperbaiki ataupun ditingkatkan, diantaranya:

1. Pasar *Van Der Capellen* perlu melakukan pemasaran lebih kepada wisatawan asing guna meningkatkan tingkat kunjungan dari masyarakat asing.
2. Pasar *Van Der Capellen* perlu menambahkan prasarana yang ada pada Pasar *Van Der Capellen* guna meningkatkan nilai dari pasar itu sendiri dimata pengunjung.
3. Pasar *Van Der Capellen* perlu meninjau kembali terkait harga makanan yang dijual di pasar guna meningkatkan kepuasan ataupun niat untuk kembali mengunjungi pasar.
4. Pasar *Van Der Capellen* perlu menambahkan varian makanan yang dijual di pasar guna meningkatkan kepuasan ataupun niat untuk kembali mengunjungi pasar serta mencegah timbulnya rasa bosan pada pengunjung.
5. Pasar *Van Der Capellen* perlu meningkatkan pelayanan terhadap pengunjung guna meningkatkan kepuasan ataupun niat untuk kembali mengunjungi pasar.
6. Pasar *Van Der Capellen* perlu melakukan peninjauan terkait kelengkapan SDM yang tersedia agar dapat menghasilkan pelayanan ataupun performa yang lebih baik.
7. Pasar *Van Der Capellen* perlu memberikan penyuluhan ataupun menjaliun komunikasi lebih kepada masyarakat sekitar guna memperkecil tingkat penolakan dari masyarakat sekitar.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menemukan berbagai hambatan yang menjadi keterbatasan dalam penelitian. Pertama, terdapat perbedaan pendapat dari informan yang dapat mengakibatkan timbulnya kemungkinan bias pada informasi.

Kedua, narasumber juga tidak mampu menjawab semua pertanyaan yang peneliti lontarkan sesuai dengan konteks yang dibahas, sehingga dibutuhkan pertanyaan bantuan agar narasumber dapat menjawab sesuai konteks yang sedang dibahas.

Ketiga, penelitian ini hanya terbatas pada beberapa teori strategi pengembangan pariwisata dari peneliti sebelumnya. Sehingga tidak semua teori berkenaan dengan strategi pengembangan pariwisata dibahas pada penelitian ini.

Keempat, hasilnya penelitian tidak dapat digeneralisasi keseluruhan destinasi wisata yang sama. Hal ini dikarenakan sifat penelitian ini merupakan penelitian studi kasus sehingga masalah generalisasi penelitian selalau akan menjadi keterbatasan penelitian.

Kelima, informasi dan data yang didapat tidak begitu kuat karena peneliti hanya mendapatkan data dan informasi pengelola Pasar *Van Der Capellen*.

5.4 Saran

Sesuai dengan temuan pada penelitian ini, maka dikemukakan beberapa saran yang bisa digunakan oleh beberapa pihak. Diantaranya:

1. Disarankan untuk peneliti berikutnya agar memberikan penjelasan secara mendasar terlebih dahulu mengenai konsep strategi pengembangan wisata sebelum melakukan wawancara agar informasi yang didapat sesuai dengan konteks pembahasan.
2. Disarankan untuk peneliti berikutnya agar mengkondisikan informan lebih awal agar mereka lebih siap sehingga data yang didapatkan lebih akurat.
3. Disarankan untuk peneliti berikutnya agar menggunakan referensi mengenai strategi pengembangan pariwisata yang lebih banyak agar teori lebih lengkap dan sesuai.
4. Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan metode pengumpulan dan pengolahan data agar tercapai hasil yang lebih dapat menggeneralisasi temuan penelitian. Untuk itu metode pengumpulan data melalui survey yang dihasilkan secara kuantitatif dapat dijadikan pertimbangan.

